

## Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Hidup Rukun di Rumah Siswa Kelas 2 SD Negeri 124385 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023

Evi Yunita Purba<sup>1</sup>, Minar Trisnawati Lumbantobing<sup>2</sup>, Esti Marlina Sirait<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [eviyunitaa1096@gmail.com](mailto:eviyunitaa1096@gmail.com)<sup>1</sup>, [minar.lumbantobing@uhnp.ac.id](mailto:minar.lumbantobing@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>, [estimarlina28@gmail.com](mailto:estimarlina28@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Kartu Huruf Pada Tema Hidup Rukun Dan Sub Tema Hidup Rukun Di Rumah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk one group pretest posttest design tanpa adanya kelompok pembandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar dan sampel yang digunakan adalah 30 orang siswa yang ada di UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling random dengan dua variable penelitian yaitu variable terikat berupa hasil belajar siswa, serta variabel bebas berupa media kartu huruf. Teknik pengumpulan data yaitu teknik test. Hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik uji t paired sample t test dengan bantuan program SPSS Versi 21, berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai signifikan sebesar,  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan membandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $df = (n-1)$  yaitu nilai  $t_{hitung} = 14,68 > t_{tabel} = 2,04$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu huruf pada tema hidup rukun subtema hidup rukun di rumah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

**Kata kunci:** *Media Kartu Huruf, Hasil Belajar*

### Abstract

This study aims to determine the effect of letter card media on the them of harmonious living and the sub-theme of harmonious living at home to improve student learning outcomes for class II UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar and the sample used was 30 students in UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar. The sample technique used ia random sampling with two research variables, namely the dependent variable in the form of letter card media. The data collection technique is the best technique. The results of hypothesis testing using the paired sample test technique with the help of the SPSS Version 21 program , based on the calculation result that the significant value is  $0.000 < 0.05$ , so that  $H_0$  is rejected or by slamming  $t_{count} > t_{table}$  with  $df=(n-1)$  the value of  $t_{count}= 14.68 > t_{table}=2.04$ . So it can be concluded that there is an effect of using letter card media on the them of living in the harmony at home to improve student learning outcomes in class II UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar..

**Keywords :** *Letter Card Media, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan sekitarnya (Firdaus, 2019). Di samping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, berpotensi, berkualitas dalam mewujudkan tujuan Nasional. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang pendidikan Nasional tercantum bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ici et al., 2022).

Penyelenggaraan pendidikan khususnya di Sekolah Dasar hendaknya ditujukan untuk memberikan bekal dasar yang sesuai dengan karakteristik usia anak. Setiap proses pembelajaran melibatkan pemilihan penyusunan dan informasi dalam suatu lingkungan yang sesuai dengan cara siswa berinteraksi dengan informasi tersebut seperti halnya pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (Rustiana, 2020). Melalui pembelajaran Tematik pada Subtema 1 Hidup Rukun di Rumah pada kelas II, terintegrasikan dengan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah Tema. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan Tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Adapun muatan mata pelajaran pada subtema ini yaitu mata pelajaran PPKn dengan materi hubungan antar simbol dan lambang Pancasila, dan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi merinci kata ungkapan dalam teks bacaan (Azizah & Rahmawati, 2022).

Sugihartono dalam Mukarrama, (2018) menyatakan bahwa : “pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus (Nurhasanah, 2021).

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa defenisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Salawati & Suoth, 2020). Selanjutnya Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu:

tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan sesuai yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia, dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Lebih luas lagi H. Horne dalam Delfi Citra Utami dkk (dalam Lestari & Indihadi, 2019) menyatakan : pendidikan adalah proses yang terus-menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi mahluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti terwujud dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia (Supriyati, 2022).

Dari beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain (B. W. Ningsih et al., 2022). Pendidikan berjalan secara berkesinambungan, bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dan penting dalam membentuk generasi mendatang (Dony et al., 2022).

Sedangkan peneliti dapat menyimpulkan pengertian pendidikan adalah pembelajaran yang berupa pengetahuan, keterampilan yang diberikan kepada sekelompok orang yang dimana diturunkan kepada generasi ke generasi yang dilakukan melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian (Gumilar et al., 2022). Sehingga pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Mengingat sangat pentingnya pendidikan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia adalah Sekolah Dasar (SD) (Arfini & Sopiana, 2021);(Gading et al., 2019).

Karakteristik siswa kelas rendah digolongkan dari rentang usia 6-9 tahun atau dari kelas I-III SD. Siswa kelas rendah merupakan masa transisi (masa peralihan) pembelajaran dasar siswa, oleh sebab itu guru perlu memahami karakteristik siswa kelas rendah (Sudarmaji, 2020). Sebagai lembaga pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya (Hakiki & Cinta, 2021). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan siswa memahami pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar siswa, motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas (Harpiani, 2021);(Ai Muflihah, 2021).

Menurut Hamka dalam Supriyani (2021) menyatakan media pembelajaran didefinisikan sebagai “alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran lebih efektif dan efisien”. Dalam proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua unsur ini sangat berkaitan, penentuan metode mengajar akan mempengaruhi media pembelajaran yang akan digunakan (Isyaroh, 2020). Meskipun masih banyak hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik siswa. Selanjutnya M.Ramli dalam Al Ghozali, (2021) “menyatakan dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidikan harus memperhatikan perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik”. Pemakaian media dalam proses pembelajaran Tematik dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu media juga berguna untuk membangkitkan gairah belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya dan meningkatkan hasil belajar siswa (Annisa & Marlina, 2019).

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Beberapa mata pelajaran yang terdapat di SD adalah PPKn dan bahasa Indonesia (Wahyuningtyas & Zulherman, 2022). PPKn adalah mata pelajaran di Sekolah Dasar yang mempunyai misi membina nilai, moral dan norma utuh dan berkesinambungan dan tujuan dari mata pelajaran PPKn ini adalah untuk membentuk watak yang baik yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajiban. Sedangkan bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia (W. Ningsih et al., 2021).

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan terlihat bahwa guru Sekolah Dasar (SD) Negeri 124385 Pematangsiantar dalam proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan media konvensional (media papan tulis) guru hanya menulis di papan tulis saat proses pembelajaran berlangsung, guru tidak efektif dalam menggunakan media sehingga guru hanya menjelaskan materi dan peserta didik

hanya sebagai pendengar saja, sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Pra-survey ini dilakukan di UPTD SD Negeri 124385 Jln Sawi no. 2, Kelurahan Kebun Sayur, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti yang ditemukan di lapangan bahwa masih banyak siswa yang belum mengenal huruf sehingga kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 124385 Pematangsiantar masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 70. Ditemukan dari 30 siswa, hanya 40% atau 12 siswa yang mencapai KKM 70, sedangkan 60% atau 18 siswa yang tidak mencapai KKM 0-69.

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Kelas II**

No.	KKM	Kelas	Jumlah Ketuntasan Siswa		Jumlah Siswa (orang)
			Yang tidak mencapai KKM	Yang mencapai KKM	
			0-69	70	
1.	70	II	18	12	30
	Jumlah		18	12	30
	%		60%	40%	100%

Berdasarkan hasil nilai di atas peneliti berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran dengan media kartu huruf.

Hasan dalam Delfi Citra Utami, dkk (2018) “mengungkapkan kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu”. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Jadi peneliti dapat menyimpulkan media kartu huruf yaitu kumpulan kartu yang di dalamnya terdapat huruf-huruf dari A-Z dan diberi gambar serta kata untuk mendukung siswa supaya paham dan hafal huruf A-Z.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Enung Nurhasanah (2021) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah Terhadap Hasil Belajar Iqro Pada Santri The Gold. Hal ini dibuktikan dengan uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 10,610 dan nilai ttabel sebesar 1,711 dengan  $dk = n-1$  dan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $ttabel = 1,711$  (uji satu pihak tanpa interpolansi). dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila thitung lebih besar dari atau sama dengan ttabel maka,  $H_0$  diterima. Ternyata thitung lebih besar dari ttabel ( $10,610 > 1,711$ ) maka hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) media flashcard huruf hijaiya terhadap hasil iqro satu santri The Gold Generation. Penelitian lain yang jga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Jians Brian Salawati & Like Suoth (2020) dengan judul “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena melalui kartu huruf siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf sangat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa

## METODE

Dalam mengumpulkan serta mendapatkan data-data dalam suatu penelitian penting adanya sebuah metode. Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah dalam mencari dan mendapatkan data. Penggunaan metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017) metode eksperimen diartikan sebagai "metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Dimana metode eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain The One Group Pretest-Posttest Design (satu kelompok pretest-posttest) yang ditujukan untuk menjelaskan Pengaruh Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan hasil belajar PPKn dan bahasa Indonesia.

Penelitian ini berguna untuk menemukan perbedaan hasil belajar, dimana peneliti menggunakan media kartu huruf. Adapun alasan peneliti menggunakan metode eksperiment one group pretest posttest design karena sejalan dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengetahui apakah ada "Pengaruh Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema I Hidup Rukun Subtema I Hidup Rukun di Rumah Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar". Peneliti menggunakan one group pretes dan posttest design dengan menggunakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (treatment). Dalam memberi perlakuan kelompok tersebut diberi pretest dan posttest. Dimana penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (01) disebut pretest, dan sesudah eksperimen (02) disebut posttest.

Penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan PPKn dan Bahasa Indonesia Kelas 2 SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

**Tabel 2. Desain Penelitian**

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas 2	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Teknik pengambilan sampel dalam dalam populasi itu adalah sampel total ( Total Sampling), dimana sampel diambil dari seluruh murid kelas 2 UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Instrumen penelitian adalah berkenaan dengan alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif yang berupa soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a,b dan c). Soal tersebut terdiri dari 20 soal untuk masing-masing soal pretest dan posttest, penskoran nilai jika benar maka skornya 5 dan jika salah maka skornya 0. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu aspek kognitif yang meliputi, pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), evaluasi (C6). Untuk mengetahui kelayakan test yang akan diujikan maka peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda (Wahyuningtyas & Zulherman, 2022).

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

### 1. Tes Awal (pretest)

Pretest adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 2 SD pada pembelajaran subtema 1 Hidup Rukun di Rumah sebelum menerapkan media kartu huruf,

### 2. Treatment (Pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan media kartu huruf pada pembelajaran subtema 1 Hidup Rukun di Rumah,

### 3. Test akhir (Posttest)

Posttest adalah langkah akhir yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 2 SD pada pembelajaran subtema 1 Hidup Rukun di Rumah setelah menerapkan media kartu huruf,

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Maka pada dokumentasi peneliti mengambil gambar/foto sebagai bukti atau tanda sudah menerapkan media kartu huruf pada pembelajaran subtema 1 Hidup Rukun di Rumah.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa. Dalam analisis data akan dilakukan dengan menghitung uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas II UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar, dimana penelitian ini hanya dilakukan untuk I kelas saja yaitu seluruh siswa kelas II yang berjumlah 30 siswa yang tidak diberikan media kartu huruf dan diberikan media kartu huruf. Materi yang akan diberikan kepada siswa kelas II dalam penelitian ini yaitu pembelajaran pada tema I Hidup Rukun Subtema I Hidup Rukun di Rumah.

Hasil penelitian ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar siswa melalui penggunaan media kartu huruf yang telah dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Pada pertemuan pertama, siswa diberikan pretest tanpa ada perlakuan sebelumnya. Selanjutnya setelah berkomunikasi dengan guru/wali kelas, pada pertemuan kedua dilaksanakan pembelajaran yang menggunakan media kartu huruf. Pada pertemuan selanjutnya, untuk melihat hasil belajar siswa dari setelah diberikan pemberlakuan, maka diberikan posttest.

### Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan adalah validitas instrument yang meliputi instrument pembelajaran dan instrument pengukuran. Sebelum instrument digunakan maka dilakukan uji coba instrument. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidak validnya butir soal adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka soal dinyatakan valid, namun sebaliknya juga apabila  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Terdapat 30 butir soal maka  $r$  tabelnya sebesar 0.361 sehingga dari hasil uji validitas tersebut ada 25 butir soal yang dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dan 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid karena  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan untuk reliabilitas cronbach alpha suatu instrument dinyatakan reliabilitas jika nilai Cronbach alpha  $> 0,7$ . Berdasarkan tabel yang ada nilai Cronbach alpha adalah  $0,842 > 0,7$  sehingga instrument dinyatakan reliable.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.842	25

## 3. Uji Kesukaran Soal

Dari Hasil Perhitungan pengambilan keputusan berdasarkan indeks kesukaran maka soal nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,14,15,16,18,20,22,24 dan 25 termasuk dalam kriteria mudah, soal nomor 7,12, 17,19 dan 21 termasuk dalam kriteria sedang sedangkan soal nomor 23 termasuk dalam kriteria sulit.

## 4. Uji Daya Beda

Dari hasil perhitungan pengambilan keputusan berdasarkan indeks daya pembeda maka soal nomor 2,3,4,8,13 dan 24 termasuk dalam kriteria jelek, soal nomor 5, 6, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 20 dan 22 termasuk dalam kriteria cukup, sedangkan soal nomor 1,7,12,19,21,23 dan 25 termasuk dalam kriteria baik.

## Uji Analisis Data

Penelitian dilakukan di kelas II UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar. Analisis statistik deskripsi data untuk nilai pretest dan posttest siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Pretest Siswa**

Data	Pretest	Posttest
Jumlah	1692	2624
Rata-rata	56,40	87,47
Terkecil	40	76
Terbesar	68	96
Varian	71,84	34,92
Standar Deviasi	8,48	5,91

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai tertinggi pretest dan posttest yang diperoleh siswa berturut turut yaitu 68 dan 96. Sedangkan nilai pretest dan posttest terendah yang diperoleh siswa berturut turut yaitu 40 dan 76. Adapun nilai rata-rata pretest dan posttest yang diperoleh siswa yaitu 56,40 dan 87,47. Varian pretest dan posttest berturut-turut yaitu 71,84 dan 34,92. Sedangkan standar deviasi berturut-turut adalah 8,48 dan 5,91. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (posttest) lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan (pretest). Demikian pula untuk nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum diberikan perlakuan

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas “bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari distribusi populasi normal atau tidak normal”.

**Tabel 5. Uji Normalitas**

		Tests of Normality					
KELAS		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL	Pretest	.144	30	.112	.930	30	.049
	Posttest	.141	30	.130	.932	30	.055

Data yang diuji dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnova dan Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS For windows versi 21 dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari tabel dapat diketahui taraf probabilitas untuk pretest yaitu 0,112 sedangkan taraf probabilitas untuk posttest yaitu 0,130. Hasil analisis menunjukkan bahwa data pretest dan posttest memiliki taraf signifikansi > 0,05 sehingga data pretest dan posttest kemampuan siswa berdistribusi normal

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 21 For Windows. Dengan kriteria, pengujian jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian kedua data tersebut adalah sama. Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6. Uji Homogenitas**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	6.122	1	58	.016
	Based on Median	6.126	1	58	.016
	Based on Median and with adjusted df	6.126	1	55.779	.016
	Bsed on trimmed mean	6.342	1	58	.015

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk test homogenitas adalah 0.016. Kriteria signifikansi >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest mempunyai varian yang sama homogen.

### 3. Uji t (Hipotesis)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t berdasarkan uji prasyarat sebelumnya yakni data terbukti berdistribusi normal dan homogenitas, maka kegiatan selanjutnya adalah pengujian hipotesis/uji-t. pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Paired Sampel t-test yang merupakan uji beda dua sampel berpasangan yakni subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika Sig.  $\geq$  0,05 maka ho diterima dan ha ditolak sedangkan jika Sig. < 0,05 maka ho ditolak dan ha diterima. Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 7. Uji Hipotesis**

		Paired Samples Test				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-31.067	11.444	2.089	-35.340	-26.793	-	29	.000
							14.8		
							69		

Untuk mencari ttabel peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 1 = 30 - 1 = 29$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,04$ . Setelah diperoleh thitung =  $14,86$  dan ttabel =  $2,04$  maka diperoleh thitung  $>$  ttabel atau  $14,86 > 2,04$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh dalam penggunaan media kartu huruf terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tema I hidup rukun subtema I hidup rukun di rumah.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas II di UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar dengan menerapkan media kartu huruf. Penelitian ini diawali dengan pemberian pretest kepada siswa dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa. Rata-rata hasil pretest siswa sebesar  $56,40$  dengan nilai tertinggi adalah  $68$  dan terendah adalah  $40$ .

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan menerapkan media kartu huruf. Setelah itu peneliti memberikan posttest kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Adapun rata-rata posttest siswa sebesar  $87,47$ , dengan nilai tertinggi mencapai  $96$  dan terendah  $76$ . Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest siswa mengalami peningkatan yakni sebesar  $31,07$ .

Setelah diketahui adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttest), selanjutnya menganalisis hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan menggunakan rumus t-test atau uji t. Berdasarkan uji normalitas, didapatkan hasil bahwa nilai terhadap hasil belajar pretest dan posttest pada semua aspek terdistribusi normal. Uji homogenitas dengan analisis Levene's test dan harga Sig. (2-tailed) =  $0,016$ , maka terdapat homogenitas varians data karena harga Sig. (2-tailed)  $>$   $0,05$ . Data yang homogen tidak berarti varians sampel yang akan dibandingkan harus identik sama, hanya kedua sampel tidak berbeda dengan jumlah yang signifikan secara statistik. F hitung untuk setiap uji statistik yang diperoleh rasio  $6.112$  dengan nilai p value sebesar  $0,000$ . Taraf signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu  $5\%$  atau  $0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan siswa yang dibelajarkan dengan media kartu huruf dan kemampuan siswa yang dibelajarkan dengan yang tidak menggunakan media sama sekali. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi sebesar  $0,000$ , dimana nilai signifikansinya  $<$   $0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, media kartu huruf mempengaruhi hasil belajar siswa subtema I hidup rukun di rumah siswa kelas II UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar tahun ajaran 2022/2023.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Rosi'a & Muhammad Iqbal Al Ghazali (2021) dengan judul penelitian "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Dalam

Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Karangasari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karangasari tanpa menggunakan media kartu huruf dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada persentase nilai terbesar ditunjukkan pada kategori sangat baik yaitu sebesar 45% dari jumlah 33 siswa dengan nilai rata-rata 10,39. Sedangkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karangasari dengan menggunakan Media Kartu Huruf dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat didasarkan pada persentase nilai terbesar ditunjukkan pada kategori sangat baik yaitu sebesar 75% dari 32 siswa dengan nilai rata-rata 13,28. Penggunaan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. hal ini dapat ditunjukkan melalui pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah di terima dimana nilai hitung yang diperoleh lebih besar dari pada nilai ttabel,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,983 > 1,999$ . Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Widya Ningsih, Amar Salahuddin, Faradilla Intan Sari (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 13 Sitiung Kabupaten Dharmasraya .Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh media permainan kartu huruf terhadap hasil belajar siswa muatan Bahasa Indonesia tema 8 peristiwa alam di kelas I SDN 13 Sitiung, dan selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu uji normalitas dan uji paired samples t test. Hasil uji paired samples t test memperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media permainan kartu huruf terhadap hasil belajar siswa muatan Bahasa Indonesia tema 8 peristiwa alam yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa di kelas I SDN 13 Sitiung.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas II di UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023.data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan media kartu huruf sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II di UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa yang mulanya diukur sebelum melalui proses pembelajaran lewat rata-rata kegiatan pretest yakni 56,40. Setelah melalui proses pembelajaran dengan media kartu huruf diberikan lagi posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa, rata-rata nilainya meningkat menjadi 87,47. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diketahui nilai  $t_{hitung}$  14,86 . dengan frekuensi (dk) sebesar  $30-1=29$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,04$ . Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $14,86 > 2,04$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka ada pengaruh dalam penggunaan media kartu huruf terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran tema II hidup rukun subtema II hidup rukun di rumah di UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai Muflihah. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 152–160. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.86>
- Al Ghozali, M. I. (2021). The Effectiveness of Using Letter Card Media in Indonesian Language Learning in Improving Reading Ability of Class 1 Students at MI Miftahul Ulum Karangasari Weru District, Cirebon Regency. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 3(3), 221–231.
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>

- Arfini, B. D., & Sopiana, E. (2021). Pengaruh Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Minat Baca pada Kelompok B TK Three In One Pringgasela Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 6(2), 191. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/telaah.v6i2.6193>
- Azizah, S. N., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementeasi Inovasi Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Terintegrasi Poster Bergambar Bagi Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6241–6247. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3214>
- Dony, P. M. T., Indarti, T., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8992–9006. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3989>
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Gumilar, A., Mutaqijn, I., & Yuliyanti, I. (2022). Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi. *TSAQOFAH*, 2(5), 508–520. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/tsaqofah.v2i5.534>
- Hakiki, M., & Cinta, D. P. (2021). Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match Di Kelas V SD Negeri 60/II Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(01), 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.632>
- Harpiani, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf. *Shauntut Tarbiyah*, 27(2), 260. <https://doi.org/10.31332/str.v27i2.3209>
- Ici, I., Mais, A., & Ariyanto, D. (2022). Pengaruh Kombinasi Media Papan Flanel Dan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Vokal Pada Siswa Tunagrahita Sedang Kelas IV di SDLB Bhakti Luhur Jember. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 6(1), 16–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/speed.v6i1.723>
- ISYAROH, L. (2020). *Pengaruh Media Visual Kartu Huruf Dan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Di Mi Al Huda Rejowinangun Trenggalek*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/14688>
- Lestari, A. W., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16–27.
- Ningsih, B. W., Istiningih, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 128–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924>
- Ningsih, W., Salahuddin, A., & Sari, F. I. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 13 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 193–201.
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.106>
- Rustiana, L. (2020). *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Huruf Abjad AZ Di Raudlatul Athfal "Manbaul Ulum" Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020*. IAIN KUDUS. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/3569>
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>
- Sudarmaji, S. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kecepatan Kelas V SDN 4 Kemujan Kecamatan Karimunjawa Semester I Tahun

- Pelajaran 2019/2020. *JURNAL PENDIDIKAN*, 29(1), 37–44. <https://doi.org/10.32585/jp.v29i1.599>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Supriyani, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Membaca Peta Huruf Siswa Taman Tk Nurul Azizi Medan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 50. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8051>
- Supriyati, S. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Model Kooperatif Learning Tipe Index Card Match pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 39–46.
- Wahyuningtyas, R., & Zulherman. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 88–94. <https://doi.org/10.53621/jjider.v2i3.130>